



PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN PADA MANUSIA DI SMP NEGERI 1 SOMAMBAWA

Yuliyanus Laia

SMP Negeri 1 Somambawa, Nias, Sumatra Utara-Indonesia

Email: yuliyanuslaia07@gmail.com

Keywords:

Cooperative learning, Numbered Head Together (NHT), Student learning interest, Learning outcomes, Human digestion topic.

Abstract: This research aims to examine the effectiveness of implementing the Numbered Head Together (NHT) cooperative learning method in improving the interest and learning outcomes of eighth-grade students in the topic of human digestion at SMP Negeri 1 Somambawa, involving a total of 34 students, consisting of 11 male students and 23 female students. By using the classroom action research (CAR) approach in two cycles, and involving various evaluation instruments such as questionnaires, written tests, observation sheets, and reflection journals, this study successfully confirms that the implementation of the NHT method can enhance students' learning interest and their learning outcomes, even surpassing the set KKM standard of 75. The findings indicate that active student interaction in group discussions, dynamic learning environments, and proactive student roles in problem-solving contribute to an increase in students' learning interest. Furthermore, the improvement in students' learning outcomes in written tests demonstrates the effectiveness of the NHT method in enhancing students' understanding of the topic of human digestion. Suggestions put forward include professional development for teachers, the utilization of various cooperative learning methods, integration of technology in teaching, and continuous evaluation of the learning process. By implementing these suggestions, it is hoped that teaching on the topic of human digestion at SMP Negeri 1 Somambawa can be further improved to achieve optimal outcomes and ensure deep understanding and high learning interest among students.

Kata kunci:

Pembelajaran kooperatif, Numbered Head Together (NHT), Minat belajar siswa, Hasil belajar, Materi Sistem pencernaan pada manusia.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi Sistem pencernaan pada manusia di SMP Negeri 1 Somambawa yang melibatkan total 34 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam dua siklus, serta melibatkan berbagai instrumen evaluasi seperti kuesioner, tes tertulis, lembar observasi, dan jurnal refleksi, penelitian ini berhasil mengonfirmasi bahwa penerapan metode NHT dapat meningkatkan minat belajar siswa serta hasil belajar mereka, bahkan melebihi standar KKM yang ditetapkan yaitu 75. Temuan ini menunjukkan bahwa interaksi aktif siswa dalam diskusi kelompok, suasana pembelajaran yang dinamis, dan peran siswa yang proaktif dalam memecahkan masalah berkontribusi pada peningkatan minat belajar siswa. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa pada tes tertulis menunjukkan bahwa metode NHT efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Sistem pencernaan pada manusia. Saran yang diajukan termasuk pengembangan profesional guru, penggunaan varian metode pembelajaran kooperatif, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses pembelajaran. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, pembelajaran pada materi Sistem pencernaan pada manusia di SMP Negeri 1 Somambawa diharapkan dapat terus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan memastikan pemahaman yang mendalam serta minat belajar yang tinggi dari siswa.

PENDAHULUAN

Dalam konteks kurikulum 2013 (K13) yang diterapkan di Indonesia (Mastur, 2017), pembelajaran IPA diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang relevan, menantang, dan memotivasi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep ilmiah. Salah satu aspek yang ditekankan dalam K13 adalah pengintegrasian antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman yang holistik tentang dunia yang melingkupi mereka (Kamala, 2019; Susilowati, 2017).

Materi Sistem pencernaan pada manusia merupakan salah satu bagian yang relevan dalam pembelajaran IPA di tingkat kelas VIII (Alfiyana et al., 2018; Juita, 2017). Dalam konteks kurikulum 2013, pemahaman tentang sistem Sistem pencernaan pada manusia tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tentang struktur dan fungsi organ-organ pencernaan, tetapi juga mengajak siswa untuk memahami pentingnya menjaga kesehatan dan pola makan yang sehat (Alfiyana et al., 2018). Selain itu, keterampilan analisis dan penalaran ilmiah juga diperlukan dalam memahami proses-proses biologis yang terjadi dalam tubuh manusia.

Namun pembelajaran materi Sistem pencernaan pada manusia pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Somambawa menghadapi sejumlah masalah yang perlu ditangani secara efektif. Salah satunya adalah rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA, yang dapat memengaruhi motivasi mereka untuk memahami konsep-konsep ilmiah yang kompleks. Selain itu, hasil belajar siswa pada materi pencernaan pada manusia juga belum mencapai standar yang diharapkan, terutama dengan Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA yang ditetapkan sebesar 75. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap masalah ini meliputi kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya pemahaman konsep yang mendalam, serta ketidakmampuan guru dalam menyajikan materi secara menarik dan relevan bagi siswa.

Pertama, rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya materi Sistem pencernaan pada manusia, menjadi salah satu tantangan utama. Banyak siswa yang kurang tertarik dengan materi tersebut karena dianggap kompleks dan sulit dipahami. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi untuk belajar dan berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran (Meilani & Aiman, 2020). Keterbatasan minat belajar ini kemudian berdampak pada penurunan hasil belajar siswa, yang seringkali tidak mencapai standar yang diharapkan (Puspita & Andriani, 2021).

Kedua, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga menjadi masalah yang perlu diperhatikan di sekolah ini. Pembelajaran yang terlalu didominasi oleh guru dengan pendekatan pengajaran konvensional cenderung mengurangi partisipasi siswa dalam diskusi dan aktivitas kelompok (Habibi et al., 2012; Puspita & Andriani, 2021). Sebagai akibatnya, siswa kurang memiliki kesempatan untuk berbagi pendapat, bertanya, atau berkolaborasi dengan teman sekelas dalam memahami materi Sistem pencernaan pada manusia secara menyeluruh.

Ketiga, pemahaman konsep yang belum mendalam menjadi kendala lain dalam pembelajaran materi Sistem pencernaan pada manusia pada kelas VIII. Beberapa siswa menghadapi kesulitan dalam memahami proses-proses biologis yang terjadi dalam tubuh

manusia, seperti proses pencernaan makanan atau fungsi organ-organ pencernaan. Kurangnya pemahaman yang mendalam ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk menerapkan konsep-konsep tersebut dalam situasi nyata atau mengaitkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya (Badjeber & Mailili, 2019; Widyastuti & Pujiastuti, 2014).

Keempat, ketidakmampuan guru dalam menyajikan materi secara menarik dan relevan bagi siswa juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat dan hasil belajar mereka. Pendekatan pengajaran yang monoton atau kurang interaktif dapat membuat siswa kehilangan minat dalam pembelajaran dan sulit memahami konsep-konsep yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta memperjelas pemahaman mereka terhadap materi Sistem pencernaan pada manusia (Susilawati, 2019; Uno & Mohamad, 2022).

Kelima, kurangnya pencapaian hasil belajar siswa yang mencapai standar KKM mata pelajaran IPA sebesar 75 merupakan indikator yang perlu diperhatikan secara serius. Meskipun KKM tersebut telah ditetapkan sebagai standar yang harus dicapai oleh siswa, namun masih banyak siswa yang belum dapat mencapainya. Hal ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik dari segi metode pengajaran maupun penilaian hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi masalah rendahnya minat dan hasil belajar siswa pada materi Sistem pencernaan pada manusia di SMP Negeri 1 Somambawa, beberapa alternatif solusi dapat dipertimbangkan. Salah satu solusi yang diusulkan adalah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) yang sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum 2013. Metode ini dipilih karena telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, mempromosikan kerja sama antar siswa, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Hanafiah et al., 2021; Nurwadani et al., 2021; Qurniawati & Saputro, 2013). Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang strategi pembelajaran yang efektif, namun belum banyak yang mengkaji secara khusus penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi Sistem pencernaan pada manusia dalam konteks kurikulum 2013.

Metode pembelajaran kooperatif tipe NHT menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran (Pendy & Mbago, 2021). Dalam konteks pembelajaran materi Sistem pencernaan pada manusia, siswa akan diberi kesempatan untuk saling bertukar pendapat, mendiskusikan konsep-konsep yang sulit dipahami, dan membantu satu sama lain dalam memecahkan masalah. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, karena mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam kelompok.

Metode NHT juga memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok dan menunjukkan pemahaman mereka melalui jawaban yang diberikan. Dengan menerapkan konsep *Numbered Head* di mana setiap siswa memiliki nomor yang akan dipanggil secara acak untuk menjawab pertanyaan, metode ini mendorong semua siswa untuk terlibat dan siap dalam pembelajaran (Zativalen & Humairah, 2021). Hal ini dapat membantu mengatasi masalah ketidakmampuan siswa dalam menyampaikan pendapat atau terlibat dalam diskusi kelas secara keseluruhan.

Selain itu, metode pembelajaran kooperatif tipe NHT menawarkan pendekatan yang berbeda dan menyenangkan dalam pembelajaran, dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional yang lebih didominasi oleh guru (Anggoro, 2015). Dengan mendorong interaksi antar siswa dan memanfaatkan kekuatan kelompok untuk memecahkan masalah, metode ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan inklusif. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran NHT diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar mereka pada materi Sistem pencernaan pada manusia di SMP Negeri 1 Somambawa.

Oleh karena itu, tujuan dari kajian artikel ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII pada materi Sistem pencernaan pada manusia di SMP Negeri 1 Somambawa, dengan memperhatikan prinsip-prinsip kurikulum 2013. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman praktik pembelajaran yang efektif dalam konteks yang spesifik ini, tetapi juga untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan dan prinsip-prinsip kurikulum yang berlaku.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII pada materi Sistem pencernaan pada manusia semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Negeri 1 Somambawa. Pendekatan PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan pembelajaran, mengamati perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu, dan melakukan penyesuaian berkelanjutan berdasarkan hasil observasi.

Jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah 34 orang, dengan 11 orang laki-laki dan 23 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan tindakan selanjutnya. Setiap siklus dirancang untuk menciptakan perubahan dan peningkatan berkelanjutan dalam pembelajaran siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) Kuesioner Minat Belajar digunakan untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran NHT. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini dirancang untuk mengevaluasi tingkat minat belajar siswa terhadap materi Sistem pencernaan pada manusia. 2) Tes tertulis digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi Sistem pencernaan pada manusia. Tes ini disusun berdasarkan standar hasil ketuntasan belajar dengan KKM sebesar 75. Tes tersebut mencakup berbagai jenis pertanyaan, mulai dari pilihan ganda hingga pertanyaan esai, yang dirancang untuk menguji pemahaman konsep secara komprehensif. 3) Lembar observasi digunakan untuk mencatat interaksi antara siswa selama proses pembelajaran, tingkat keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok, serta kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti atau asisten peneliti selama sesi pembelajaran. 4) Peneliti dan guru melakukan pencatatan refleksi terhadap setiap sesi pembelajaran, termasuk catatan tentang kendala yang dihadapi, perubahan yang terjadi, dan langkah-langkah perbaikan yang perlu

dilakukan untuk siklus berikutnya. Jurnal ini membantu dalam mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran NHT dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

Instrumen-instrumen tersebut digunakan secara berkelanjutan selama kedua siklus penelitian untuk mengumpulkan data yang komprehensif tentang minat belajar siswa, pemahaman mereka terhadap materi Sistem pencernaan pada manusia, serta interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan dari instrumen-instrumen tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi dampak penerapan metode pembelajaran NHT terhadap minat dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan kolaborasi antara peneliti dan guru sebagai bagian dari proses penelitian tindakan kelas. Guru berperan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, sementara peneliti memberikan bimbingan dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti juga secara aktif berinteraksi dengan siswa untuk memastikan pemahaman mereka terhadap materi serta menerima masukan dan umpan balik tentang metode pembelajaran yang diterapkan. Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih baik dinamika pembelajaran di dalam kelas, serta mengidentifikasi potensi perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Selain itu, standar hasil ketuntasan belajar dengan KKM sebesar 75 menjadi acuan utama dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. Tes tertulis disusun dengan memperhatikan standar ini untuk memastikan bahwa siswa mencapai atau melebihi standar tersebut setelah penerapan metode pembelajaran NHT. Penggunaan KKM sebagai acuan juga membantu dalam menilai sejauh mana metode pembelajaran NHT mampu membawa perubahan yang signifikan dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Dalam hal ini, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur peningkatan minat dan hasil belajar siswa, tetapi juga untuk memberikan dasar empiris bagi praktik pembelajaran yang lebih efektif di masa depan. Dengan menggabungkan pendekatan penelitian tindakan kelas, penggunaan instrumen evaluasi yang beragam, dan kolaborasi antara peneliti dan guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pemahaman tentang metode pembelajaran yang efektif dalam konteks materi Sistem pencernaan pada manusia pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Somambawa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didasarkan pada analisis data yang dikumpulkan melalui berbagai instrumen evaluasi, yaitu kuesioner minat belajar, tes tertulis, lembar observasi, dan jurnal refleksi. Data tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi dampak penerapan metode pembelajaran NHT terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Tabel 1: Kuesioner Minat Belajar

No.	Variabel	Sebelum (Rata-rata)	Sesudah (Rata-rata)
1	Minat belajar siswa	2.5	3.8

Tabel 1 di atas menunjukkan hasil rata-rata minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran NHT. Terlihat bahwa terjadi peningkatan signifikan pada minat belajar siswa setelah penerapan metode NHT, dengan rata-rata skor meningkat dari 2.5 menjadi 3.8. Peningkatan minat belajar siswa setelah penerapan metode NHT dapat dijelaskan oleh interaksi aktif siswa dalam diskusi kelompok, suasana pembelajaran yang lebih dinamis, dan peran siswa yang lebih proaktif dalam memecahkan masalah. Metode NHT memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, yang kemudian meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka.

Tabel 2: Tes Tertulis

No.	Variabel	Siklus 1 (Rata-rata)	Siklus 2 (Rata-rata)
1	Hasil tes tertulis (skor maks)	65	80

Tabel 2 di atas menunjukkan hasil rata-rata skor tes tertulis siswa pada setiap siklus pembelajaran. Terlihat bahwa terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan metode NHT, dengan skor rata-rata meningkat dari 65 pada siklus 1 menjadi 80 pada siklus 2. Peningkatan hasil belajar siswa dalam tes tertulis setelah penerapan metode NHT menunjukkan efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Sistem pencernaan pada manusia. Interaksi antara siswa dalam diskusi kelompok dan penggunaan teknik Numbered Head dalam menjawab pertanyaan juga dapat membantu siswa memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Tabel 3: Lembar Observasi

No.	Variabel	Siklus 1 (Rata-rata)	Siklus 2 (Rata-rata)
1	Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok	3.2	4.5
2	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan	2.8	4.2

Tabel 3 di atas menunjukkan hasil rata-rata observasi terhadap keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan selama pembelajaran. Terlihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada kedua variabel tersebut dari siklus 1 ke siklus 2. Peningkatan keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan setelah penerapan metode NHT menunjukkan bahwa metode tersebut berhasil mempromosikan interaksi antar siswa dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Jurnal refleksi juga mencatat perubahan yang signifikan dalam suasana pembelajaran dan partisipasi siswa selama kedua siklus. Guru mencatat bahwa siswa menjadi lebih aktif, terlibat dalam diskusi, dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka setelah menerapkan metode pembelajaran NHT. Hasil dari jurnal refleksi mengonfirmasi bahwa metode pembelajaran NHT efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan memfasilitasi partisipasi siswa secara aktif.

Dengan demikian, hasil analisis data dari berbagai instrumen evaluasi tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran NHT efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi Sistem pencernaan pada manusia di SMP Negeri 1 Somambawa. Peningkatan minat dan hasil belajar siswa tersebut didukung oleh interaksi

antara siswa dalam diskusi kelompok, penggunaan teknik Numbered Head dalam menjawab pertanyaan, serta peran guru sebagai fasilitator pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini, ditemukan beberapa temuan ilmiah yang signifikan yang mendukung efektivitas penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi Sistem pencernaan pada manusia di SMP Negeri 1 Somambawa.

Pertama, terdapat peningkatan yang signifikan pada minat belajar siswa setelah penerapan metode NHT. Hal ini dapat dijelaskan oleh interaksi aktif siswa dalam diskusi kelompok, suasana pembelajaran yang lebih dinamis, serta peran siswa yang lebih proaktif dalam memecahkan masalah. Menurut teori psikologi pendidikan, interaksi sosial antara siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar mereka karena mereka merasa lebih terlibat dan memiliki tanggung jawab dalam mencapai tujuan pembelajaran (Sutiah, 2020).

Kedua, terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan metode NHT, yang tercermin dari skor rata-rata yang meningkat pada tes tertulis. Peningkatan ini bisa terjadi karena metode NHT memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, yang kemudian meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Dalam konteks pembelajaran IPA, teori konstruktivisme menyatakan bahwa pembelajaran yang aktif dan berbasis pada kolaborasi dapat memfasilitasi konstruksi pengetahuan baru oleh siswa.

Selain itu, temuan ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Johnson & Johnson, 1999). Penelitian oleh Slavin (1991) juga menemukan bahwa metode kooperatif memiliki efek positif terhadap pencapaian akademik siswa, termasuk peningkatan pemahaman materi dan keterampilan sosial.

Secara keseluruhan, temuan-temuan ilmiah dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran NHT efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi Sistem pencernaan pada manusia di SMP Negeri 1 Somambawa. Hal ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa penerapan metode NHT akan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga konsisten dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas metode pembelajaran kooperatif dalam konteks yang berbeda.

Dalam konteks Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPA sebesar 75, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) berhasil meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Somambawa hingga mencapai atau bahkan melebihi standar yang ditetapkan.

Peningkatan minat belajar siswa setelah penerapan metode NHT berdampak pada peningkatan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif. Dengan minat belajar yang meningkat, siswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berusaha mencapai target pencapaian yang ditetapkan. Hal ini dapat membantu siswa dalam menghadapi materi pembelajaran yang mungkin sulit atau kompleks, seperti materi Sistem pencernaan pada manusia, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Sementara itu, terkait dengan hasil belajar siswa, terdapat peningkatan yang signifikan pada skor tes tertulis setelah penerapan metode NHT. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Sistem

pencernaan pada manusia. Dengan demikian, siswa memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menjawab pertanyaan dan menguasai konsep-konsep yang diajarkan, sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh KKM.

Perlu dicatat bahwa pencapaian hasil belajar siswa yang melebihi KKM merupakan hal yang positif dan penting dalam konteks pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi tertentu. Dengan demikian, penerapan metode NHT tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga menghasilkan pencapaian hasil belajar yang sesuai dengan harapan dan standar yang ditetapkan oleh kurikulum.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan temuan yang signifikan terkait efektivitas penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi Sistem pencernaan pada manusia di SMP Negeri 1 Somambawa. Dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam dua siklus, serta melibatkan berbagai instrumen evaluasi seperti kuesioner, tes tertulis, lembar observasi, dan jurnal refleksi, penelitian ini berhasil mengonfirmasi bahwa penerapan metode NHT dapat meningkatkan minat belajar siswa serta hasil belajar mereka, bahkan melebihi standar KKM yang ditetapkan.

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan pembelajaran di masa depan:

1. Guru perlu terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif seperti NHT. Pelatihan dan pengembangan profesional yang terkait dengan metode pembelajaran kooperatif dapat membantu guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif.
2. Selain metode NHT, guru juga dapat mempertimbangkan penggunaan varian metode pembelajaran kooperatif lainnya untuk mengatasi variasi kebutuhan dan gaya belajar siswa. Pendekatan yang beragam dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.
3. Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik dan interaktifitas pembelajaran. Penggunaan multimedia, platform pembelajaran daring, atau aplikasi pembelajaran dapat membantu memperkaya pengalaman belajar siswa.
4. Penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan. Dengan memantau kemajuan siswa secara teratur, guru dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan pembelajaran pada materi Sistem pencernaan pada manusia di SMP Negeri 1 Somambawa dapat terus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan memastikan pemahaman yang mendalam serta minat belajar yang tinggi dari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiyana, R., Sukaesih, S., & Setiati, N. (2018). Pengaruh model ARCS (Attention,

- Relevance, Confidence, Satisfaction) dengan metode talking stick terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi sistem pencernaan makanan. *Journal of Biology Education*, 7(2), 226–236.
- Anggoro, R. P. (2015). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan TAI dengan Pendekatan Kontekstual terhadap Partisipasi dan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 71–79.
- Badjeber, R., & Mailili, W. H. (2019). Profil pengetahuan konseptual matematis siswa SMP ditinjau dari gaya kognitif. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 6–13.
- Habibi, H., Anekawati, A., & Dianawati, H. (2012). Hambatan guru ipa smp di daerah pesisir sumenep untuk mengembangkan pembelajaran kontekstual. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 2(2), 1–4.
- Hanafiah, M. A., Martiani, M., & Dewi, C. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) terhadap Motivasi Belajar pada Permainan Bola Basket Siswa SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5213–5219.
- Juita, T. (2017). Analisis kelayakan buku teks siswa IPA kurikulum 2013 pada materi sistem pencernaan kelas VIII untuk digunakan dalam proses pembelajaran ditinjau dari relevansi isi, ketepatan dan kompleksitas. *Bio Educatio:(The Journal of Science and Biology Education)*, 2(1).
- Kamala, I. (2019). Pembiasaan keterampilan berpikir kritis sebagai sarana implementasi sikap spiritual dalam pembelajaran ipa tingkat sekolah dasar. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 11(1), 1–30.
- Mastur, M. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(1), 50–64.
- Meilani, D., & Aiman, U. (2020). Implementasi pembelajaran abad 21 terhadap hasil belajar IPA peserta didik dengan pengendalian motivasi belajar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 19–24.
- Nurwadani, P. A., Syarifuddin, S., Gunawan, G., & Dusalan, D. (2021). Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 2(1), 25–38.
- Pendy, A., & Mbago, H. M. (2021). Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Materi Relasi dan Fungsi. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 165–177.
- Puspita, D. G., & Andriani, D. E. (2021). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama dan Permasalahannya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 21–37.
- Qurniawati, A., & Saputro, A. N. C. (2013). Efektivitas metode pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (nht) dengan media kartu pintar dan kartu soal terhadap prestasi belajar siswa pada materi pokok hidrokarbon kelas x semester genap sma negeri 8 surakarta. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2(3), 166–174.
- Susilawati, E. (2019). Penerapan model pembelajaran inovatif yang memanfaatkan portal rumah belajar di SMP Pesat Bogor. In *Jurnal Teknодик* (pp. 41–54).
- Susilowati, S. (2017). Pengembangan bahan ajar IPA terintegrasi nilai Islam untuk meningkatkan sikap dan prestasi belajar IPA siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1), 78–88.
- Sutiah, S. (2020). *Teori belajar dan pembelajaran*. NLC.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Bumi Aksara.
- Widyastuti, N. S., & Pujiastuti, P. (2014). Pengaruh pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) terhadap pemahaman konsep dan berpikir logis siswa. *Jurnal Prima*

192 Laia, Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Sistem pencernaan pada manusia Di SMP Negeri 1 Somambawa

Edukasia, 2(2), 183–193.

Zativalen, O., & Humairah, H. (2021). Implementasi Metode Number Head Together (NHT) Pada Pembelajaran Tematik. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 74–83.